

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan :

1. *Financial distress*, reputasi kantor akuntan publik, opini auditor dan manipulasi *income* secara simultan berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hasil tersebut dapat dilihat dari *uji omnibus test* dengan nilai *Chi-Square* sebesar 11,725 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$. Pengujian ini menggunakan probabilitas (sig) $< 5\%$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel independen yaitu *financial distress*, reputasi kantor akuntan publik, opini auditor dan manipulasi *income* secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen *auditor switching*.
2. Berdasarkan berbagai penjelasan diatas maka dapat saya simpulkan bahwa faktor – faktor seperti kesulitan keuangan (*financial distress*) yang sedang dialami perusahaan, reputasi KAP yang mengaudit perusahaan, opini auditor yang diterima perusahaan dan adanya kesempatan untuk melakukan manipulasi *income* dapat mendorong perusahaan melakukan pergantian auditor secara sukarela

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, antara lain :

1. Peneliti selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian pada seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI atau pada sektor lain misalnya sektor manufaktur. Hal ini dilakukan agar memperoleh lebih banyak sampel.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan beberapa variabel lain yang mungkin mempengaruhi auditor switching seperti fee audit, pergantian manajemen, ukuran perusahaan dan tingkat pertumbuhan perusahaan.
3. Periode penelitian selanjutnya sebaiknya lebih dari lima tahun sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/KMK.01/2008 yang menyatakan pemberian jasa audit oleh KAP paling lama selama 6 (enam) tahun berturut – turut.